

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis serta uraian pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh *overconfidence* dan *regret aversion* terhadap keputusan investasi generasi Z dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menandakan bahwa jika *overconfidence* meningkat, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh investor juga akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dari *overconfidence*, maka keputusan investasi yang dilakukan juga akan mengalami penurunan.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *regret aversion* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa peningkatan dari *regret aversion* juga akan memberikan peningkatan dalam keputusan investasi. Namun, jika *regret aversion* mengalami penurunan, maka yang terjadi adalah keputusan investasi juga menurun.
- 3) Terdapat pengaruh moderasi dari literasi keuangan dengan arah negatif pada *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut memberikan arti bahwa literasi keuangan memperlemah pengaruh

*overconfidence* terhadap keputusan investasi. Selain itu, jika interaksi variabel *overconfidence* dengan literasi keuangan meningkat, maka keputusan investasi akan menurun. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dari interaksi *overconfidence* dengan literasi keuangan, maka akan terjadi peningkatan keputusan investasi.

- 4) Tidak terdapat pengaruh moderasi dari literasi keuangan pada *regret aversion* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menandakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh antara *regret aversion* terhadap keputusan investasi. Selain itu, dapat diartikan pula tidak adanya pengaruh interaksi *regret aversion* dengan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

### 1) Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil yang ditemukan, penelitian ini memiliki kontribusi dalam menambah sumber literatur bahwa terdapat dua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat atau keputusan investasi, yaitu *overconfidence* dan *regret aversion*. Pada variabel *overconfidence*, terlihat bahwa skor terendah dimiliki oleh indikator percaya pada kemampuan diri sendiri. Jika indikator tersebut meningkat, maka keputusan investasi juga meningkat. Pada variabel *regret aversion*, terlihat bahwa skor terendah dimiliki oleh indikator

dampak pengalaman kerugian pada investasi berikutnya. Dalam hal ini, indikator tersebut dapat meningkatkan jika investor berdamai dengan pengalaman kerugian yang pernah dialami. Dengan demikian, jika indikator tersebut ditingkatkan, maka keputusan investasi juga meningkat.

Selain itu, variabel moderasi berupa literasi keuangan ternyata mampu memoderasi *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Pada literasi keuangan, skor indikator terkecil yaitu konsep keuangan dasar serta asuransi, dimana jika investor meningkatkan pemahaman pada keduanya, maka sikap *overconfidence* dalam keputusan berinvestasi semakin menurun. Namun, literasi keuangan tidak dapat memoderasi *regret aversion* terhadap keputusan investasi. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan.

## 2) Implikasi Praktis

Dalam penelitian ini, *overconfidence* memberi pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi yang berimplikasi sebagai informasi dan pertimbangan bagi investor karena sikap kepercayaan yang berlebihan merupakan faktor emosional sehingga mengambil keputusan tidak sepenuhnya baik untuk dilakukan karena bersifat irasional. Variabel lain yaitu *regret aversion* juga memberi pengaruh secara positif terhadap keputusan investasi dengan berimplikasi sebagai informasi bahwa perasaan penyesalan juga merupakan salah satu sikap irasional dalam mengambil keputusan investasi tetapi bukan untuk

menghentikan kegiatan investasi yang dilakukan. Selain itu, literasi keuangan yang memperlemah pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi juga diharapkan dapat mendorong investor untuk meningkatkan literasi keuangan sehingga tidak terjerumus dalam sikap irasional. Lalu, literasi keuangan ditemukan tidak memoderasi *regret aversion* terhadap keputusan investasi yang berimplikasi sebagai informasi terhadap investor.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya berfokus pada investasi pasar modal.
- 2) Lokasi yang dijadikan tempat penelitian hanya di wilayah DKI Jakarta.
- 3) Sebaran pengambilan sampel tidak merata pada masing-masing wilayah administrasi dikarenakan adanya keterbatasan jarak, waktu, dan biaya.
- 4) Kuesioner penelitian hanya mengonfirmasi pernah tidaknya responden melakukan investasi pasar modal, tanpa mengonfirmasi ada tidaknya *Single Investor Identification (SID)*.

### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi terkait penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Dalam uji koefisien determinasi dalam regresi berganda terlihat bahwa nilai R square hanya 0.087 atau variabel *overconfidence* dan *regret aversion* hanya memiliki kontribusi sebesar 8.7% terhadap keputusan investasi sehingga sisanya didapatkan dari variabel atau faktor lain. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah variabel independen atau faktor-faktor lain yang berkontribusi pada keputusan investasi.
- 2) Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan subjek yang pernah terlibat investasi pasar modal. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang dapat memperluas jangkauannya melalui berbagai jenis investasi lain.
- 3) Pada penelitian ini, wilayah yang dijadikan sebagai tempat penelitian hanya terbatas pada wilayah DKI Jakarta sehingga peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada wilayah lain atau dengan cakupan yang lebih luas agar penelitian memiliki gambaran yang lebih akurat.
- 4) Dalam statistik pertumbuhan investor, terlihat bahwa investasi telah didominasi oleh generasi muda. Peneliti menyarankan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi untuk dapat mewadahi mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan investasi mereka melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga seperti sekuritas agar mahasiswa dapat terjun langsung dan berkontribusi dalam pertumbuhan investor yang lebih baik ke depannya.